

**PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI SD BUDI MULIA DUA
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagai syarat-syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata I Ilmu Sosial Islam (S.Sos.I)

Oleh :

Agi Alfebri
NIM : 12240022

Pembimbing :

Achmad Muhammad, M. Ag
NIP : 19720719 200003 1 002

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.01.3/ 563 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI SD BUDI MULIA DUA
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015 / 2016

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGI ALFEBRI
NIM/Jurusan : 12240022/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 10 Maret 2016
Nilai Munaqasyah : 90 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Pengaji I,

Achmad Muhammad, M.Ag.
NIP 19720719 200003 1 002

Pengaji II,

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.
NIP 19631016 200012 1 001

Pengaji III,

Maryono, S.Ag, M.Pd.
NIP 19701026 200501 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Agi Alfebri
NIM : 12240022
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Proposal: Perencanaan Sumber Daya Manusia Di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta
Tahun Ajaran 2015/2016

Telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bagian Pelayanan Seminar dan Munaqosah).

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 Maret 2016

Mengetahui
Pembimbing

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Drs. Muhammad Rosyid Ridlo, M.Si
NIP. 19670908 199303 1 003


Achmad Muhammad, M.Ag
NIP. 19720719 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agi Alfebri

NIM : 12240022

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Perencanaan Sumber Daya Manusia di SD Budi Mulia Dua Tahun Ajaran 2015/2016** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan peneliti tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, 3 Maret 2016
Yang menyatakan,



Agi Alfebri
NIM. 12240022

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

وَنَبِّأَ بِمَا حَبِّرَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا إِلَغَدِ قَدَّ مَتْ مَانَفْسٌ وَلْتَنْظِرَ اللَّهُ أَتَقْوَاءَ امْنُوا الَّذِينَ بَيَّنَهَا



Artinya :Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹ (QS. Al-Hasyr 18)



¹Syamil Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung:PT. Syamil Cipta Media, 2005), hlm. 97

ABSTRAK

Agi Alfebri (12240022), Perencanaan Sumber Daya Manusia di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maret 2016.

Sumber daya manusia merupakan aset yang paling penting dalam sebuah organisasi/perusahaan, khususnya dalam sebuah lembaga pendidikan, sehingga menjadi sangat penting agar sumber daya manusia yang ada dapat direncanakan sebaik-baiknya, demi terwujudnya tujuan organisasi/lembaga. Perencanaan sumber daya manusia yang matang akan menentukan lancar atau tidaknya proses operasional organisasi/lembaga. Ada banyak model-model perencanaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien, namun perencanaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien tersebut kadang kurang direalisasikan secara maksimal, hanya sebatas bayangan dan angan-angan saja. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perencanaan sumber daya manusia di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

SD Budi Mulia Dua Yogyakarta dalam penelitian ini adalah salah satu Sekolah Swasta terkemuka di Yogyakarta. SD Budi Mulia Dua Yogyakarta memiliki falsafah berdasarkan visinya yaitu “Mendampingi anak dalam belajar dan mengembangkan potensinya untuk menjadi manusia yang berakhhlak mulia, cerdas dan terampil.” Penelitian ini bersifat baru. Peneliti belum menemukan hasil penelitian yang secara khusus meneliti perencanaan sumber daya manusia. Maksud perencanaan sumber daya manusia ini yaitu mengenai tiga tugas pokok perencanaan diantaranya tugas persiapan, tugas prediksi, dan tugas kontrol. Kemudian kesesuaian standar pendidik dan tenaga kependidikan pada SDM yang ada di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif-kualitatif. Dalam teknisnya, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumen. Setelah data-data terkumpul kemudian mengklasifikasikan, mengedit dan menyajikan data sesuai jenis masing-masing data. Sebelum data terkumpul dianalisis terlebih dahulu dan pengecekan keabsahannya melalui metode triangulasi sumber data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan sumber daya manusia dilaksanakan atas dasar 8 basis pembelajaran yang diwujudkan dalam visi SD Budi Mulia Dua. Demi terwujudnya visi tersebut, maka diadakan perencanaan sumber daya manusia dengan kesimpulan bahwa secara keseluruhan SD Budi Mulia Dua telah menerapkan tugas-tugas pokok dalam perencanaan sumber daya manusia, namun belum dibuat secara tertulis, kemudian untuk kesesuaian standar nasional pendidik dan tenaga kependidikan pada sumber daya manusia di SD Budi Mulia Dua, secara administratif sudah sesuai, namun dalam implementasinya SD Budi Mulia Dua menggunakan kebijakan internal dari yayasan.

Kata Kunci : Perencanaan, Sumber Daya Manusia, SD Budi Mulia Dua

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada khotimul ambiya-wal mursalin, Sayiduna Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya sampai hari akhir. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi yang berjudul : Perencanaan Sumber Daya Manusia di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Sebagai wujud syukur, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Nur Jannah, M. Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. M. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Achmad Muhammad, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih peneliti haturkan atas kesabaran dan ketulusannya dalam membimbing saya hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan optimal.

4. Dra. Hj. Mikhriani, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik beserta seluruh Dosen dan karyawan di lingkungan Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapakku Elmansyah yang selalu menjadi inspirasi dan semangatku dalam hidup, Ibuku Paridah yang senantiasa menjadi tempat bercerita dan mengajariku banyak hal mengenai hidup yang bermanfaat, ayukku Vevi DilaMartha, S.Si dan suami Jaka Setiawan, SE dan adikku Puga Okta Jaya, tanpa kehadiran kalian, takkan lengkap canda tawaku dan kenangan kita bersama, semoga keluarga kita selalu dalam keberkahan Allah SWT.
6. Calon Istriku Zuhronia Umilati yang selama penyusunan skripsi ini telah memotivasi, mengajak, dan saling menguatkan untuk setiap komitmen, beserta calon mertua Bapak Agus Haryono dan Ibu Anjar Fitriyati, Mbak Afi Cahya Ningrum, S.Pd dan Anisa calon mahasiswa agrobisnis UGM.
7. Miss. Aini selaku Kepala Sekolah SD Budi Mulia Dua yang telah melayani dengan baik selama proses penelitian, beserta Miss. Hanoum (Manager HRD), Miss. Wiwin (Wakasek), Miss. Nina, Miss. Fathim, Miss. Hesthi, Miss Nur, dan guru-guru lainnya, terima kasih atas ketersedian waktu dan respon positifnya.
8. Mentor Bisnisku Pak Fathur dan Bu Hanis, top mentor Pak Eko, kalian semua inspirasi masa depan jayaku dengan kehidupan yang lebih bermanfaat bagi banyak orang.
9. Sahabat-sahabatku di Jurusan Manajemen Dakwah, tetapkan targetmu, tulis, dan afirmasi terus menerus, diiringi tindakan yang kuat dan

konsisten, ARMADA bukan sekedar nama angkatan bagi kita, namun keluarga yang akan terus kita kenang sampai kapanpun, semoga kita semua memiliki kehidupan yang ceria dan cemerlang dimasa depan.

10. Segenap pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Kepada mereka, peneliti hanya bisa memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga setiap kebaikan dan bantuan dalam segala bentuk, jenis dan jumlahnya mendapatkan balasan dan imbalan dengan yang jauh lebih baik, mendapatkan keberkahan dan keridhoan dari Allah SWT.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Karena dengan masukan dan kritik itulah, peneliti dapat memperbaiki diri, demi kemaslahatan di masa-masa yang akan datang. Akhirnya, penulis memohon pertaubatan kepada Allah SWT, serta permohonan maaf kepada semua pihak, atas segala bentuk kekhilafan dan kesalahan yang telah penulis perbuat, baik sengaja maupun yang tidak disengaja, baik lisan, sikap maupun perbuatan. Semoga skripsi ini berkah dan bermanfaat. Aamiin Yaa Rabbal'alamin.

Yogyakarta, 3 Maret 2016

Peneliti,

Agi Alfebri
NIM. 12240022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Kerangka Teoritik.....	14
H. Metode Penelitian	21
I. Sistematika Pembahasan	30
BAB II GAMBARAN UMUM SD BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA	32
A. Letak Geografis	32
B. Sejarah dan Perkembangan Sekolah	33
C. Visi dan Misi.....	36
D. Struktur Organisasi	38

E. Program Akademik	45
F. Program non Akademik	48
G. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	52
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	59
BAB III PEMBAHASAN	61
A. Perencanaan Sumber Daya Manusia SD Budi Mulia Dua Yogyakarta	61
1. Tugas Persiapan	62
2. Tugas Prediksi.....	71
3. Tugas Kontrol	78
B. Kesesuaian Standar Nasional Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta	82
BAB IV PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.a Uji triangulasi sumber data	29
Gambar 1.b Alur proses penelitian.....	31
Gambar 1.c Struktur organisasi Perguruan Budi Mulia Dua	39
Gambar 1.d Struktur organisasi SD Budi Mulia Dua	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.a Data tenaga kependidikan SD Budi Mulia Dua	56
Tabel 1.b Jumlah siswa SD Budi Mulia Dua	58
Tabel 1.c SDM SD Budi Mulia Dua	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami judul “Perencanaan Sumber Daya Manusia di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016” maka peneliti perlu memberikan batasan dan penjelasan terlebih dahulu terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pengertian perencanaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, perbuatan, cara merencanakan atau merancangkan.¹ Rencana adalah susunan kegiatan.² Rencana biasanya merujuk pada rencana strategis atau aktivitas dari sebuah program.³ Secara alami perencanaan merupakan bagian dari *sunnatullah*, yaitu dengan melihat bagaimana Allah SWT menciptakan alam semesta dengan hak dan perencanaan yang matang

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), hlm. 741.

² Mohamad Ngajenan, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, (Semarang : Dahara Prize, 1990), hlm. 149.

³ Achmad Fanani, *Kamus Istilah Populer*, (Yogyakarta : Mitra Pelajar, 2012), hlm. 341.

disertai dengan tujuan yang jelas.⁴ Adapun secara istilah, perencanaan adalah proses untuk memutuskan tujuan-tujuan apa yang dikehjari selama periode mendatang dan apa yang akan dilakukan agar mencapai tujuan tersebut.⁵ Perencanaan pada dasarnya merupakan faktor penentu dalam pengambilan keputusan sekarang mengenai hal-hal yang akan dikerjakan di masa datang.⁶

Berdasarkan beberapa pengertian diatas mengenai perencanaan, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah kegiatan menyiapkan, merancangkan, dan menyusun kejadian yang akan terjadi berdasarkan data-data yang dibutuhkan. Adapun Perencanaan yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu mengenai tiga tugas pokok perencanaan sebagaimana yang disampaikan oleh Hadari Nawawi bahwa perencanaan meliputi tiga tugas pokok diantaranya : tugas persiapan atau eksplanatif, tugas prediktif, dan tugas kontrol.

⁴ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syari'ah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 78.

⁵ Ambar Teguh Sulistiyan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), hlm. 130.

⁶ Sondang P. Siagan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm. 41.

2. Sumber Daya Manusia

Pengertian Sumber Daya Manusia secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi.⁷ Pengertian sumber daya manusia yang selanjutnya akan disingkat dengan kata SDM juga perlu dibedakan antara pengertiannya secara makro dan mikro. Pengertian SDM secara makro adalah semua manusia sebagai penduduk atau warga Negara suatu Negara atau dalam batas wilayah tertentu yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang sudah maupun belum memperoleh pekerjaan (lapangan pekerjaan). SDM dalam arti mikro secara sederhana adalah manusia atau orang yang bekerja atau menjadi anggota suatu organisasi yang disebut personil, pegawai, karyawan, pekerja, tenaga kerja, dan lain-lain. Secara lebih khusus SDM dalam arti mikro dilingkungan sebuah organisasi/perusahaan pengertiannya dapat dilihat dari tiga sudut :

Pertama, SDM adalah orang yang bekerja dan berfungsi sebagai asset organisasi/perusahaan yang dapat dihitung jumlahnya (kuantitatif). Pengertian dalam fungsi SDM ini tidak berbeda dari fungsi asset lainnya, sehingga dikelompokkan dan disebut sebagai sarana produksi, sebagaimana

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,1989), hlm. 836.

sebuah mesin, komputer (sumber daya teknologi), investasi (sumber daya finansial), gedung, mobil (sumber daya material, dan lain-lain).⁸

Kedua, SDM adalah potensi yang menjadi motor penggerak organisasi/perusahaan setiap SDM berbeda-beda potensinya, maka kontribusinya dalam bekerja untuk mengkongkritkan rencana operasional bisnis menjadi kegiatan bisnis tidak sama satu dengan yang lain.⁹

Ketiga, manusia sebagai sumber daya adalah makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, sebagai penggerak organisasi/perusahaan berbeda dengan sumber daya lainnya. Nilai-nilai kemanusiaan yang dimilikinya, mengharuskan sumber daya manusia diperlakukan secara berlainan dengan sumber daya lainnya. Nilai-nilai kemanusiaan itu terdapat potensi berupa keterampilan, keahlian dan kepribadian termasuk harga diri, sikap, motivasi, kebutuhan, dan lain-lain yang mengharuskan dilakukan perencanaan SDM, agar SDM yang dipekerjakan sesuai dengan kebutuhan organisasi/perusahaan.¹⁰

⁸ Hadari Nawawi, *Perencanaan SDM Untuk Organisasi Profit Yang Kompetitif*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2010), hlm. 37.

⁹ *Ibid.*, hlm. 37.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 38.

Berdasarkan ketiga pengertian SDM secara mikro diatas, maka yang dimaksud SDM dalam skripsi ini yakni suatu aset atau hal terpenting dalam pelaksanaan serangkaian kegiatan suatu organisasi/perusahaan yang juga memiliki berbagai macam potensi dan dapat dikembangkan dengan tepat demi tercapainya tujuan organisasi/perusahaan. SDM yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pendidik dan tenaga kependidikan di SD Budi Mulia Dua.

3. SD Budi Mulia Dua Yogyakarta

SD Budi Mulia Dua adalah salah satu SD Islam Swasta terkemuka di Yogyakarta yang terletak di Jl. Seturan No. 15 Kelurahan Catur Tunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DIY. SD Budi Mulia Dua adalah salah satu organisasi yang memiliki banyak SDM dan ditempatkan di berbagai posisi, sebagai sebuah organisasi yang mengedepankan nilai-nilai islam, maka berbagai upaya agar pesan-pesan tersebut tersampaikan dan diterima dengan baik. SD Budi Mulia Dua memiliki motto *senang bersekolah dan bersekolah dengan senang*, atas motto itulah SD Budi Mulia Dua juga diharuskan memiliki SDM yang berkualitas di setiap bidang demi terlaksananya visi dan misi sekolah.

B. Latar Belakang Masalah

Kajian-kajian penelitian mengenai aspek-aspek manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi memang masih menarik untuk dapat dikaji dan dilihat implikasinya terhadap kejadian atau fakta yang terjadi, khususnya pada SDM sebagai pelaksana setiap aspek tersebut, aset terpenting dalam sebuah organisasi/perusahaan adalah SDM yang ada didalamnya, setiap organisasi besar haruslah memiliki perencanaan SDM yang matang, karena hal yang harus diperhatikan dalam sebuah organisasi adalah sumber daya manusia. Manusia merupakan aset termahal dan terpenting, bisa diibaratkan manusia merupakan urat nadi kehidupan dari sebuah organisasi/perusahaan dan juga karena eksistensi sebuah organisasi/perusahaan ditentukan oleh faktor manusia yang mendukung, oleh karena itu diperlukan sebuah perencanaan SDM yang tepat dan sesuai.

Perencanaan SDM menurut Arthur W. Sherman dan George W. Bohlander sebagaimana dikutip oleh Hadari Nawawi adalah proses mengantisipasi dan membuat ketentuan atau persyaratan untuk mengatur arus gerakan tenaga kerja ke dalam (pekerja baru), di dalam (promosi, pindah, dan demosi) dan keluar (pensiun, berhenti, dan diberhentikan) di lingkungan sebuah organisasi atau perusahaan.¹¹ Definisi tersebut menjelaskan begitu pentingnya merencanakan SDM, karena arus perpindahan SDM harus

¹¹ Hadari Nawawi, *Perencanaan SDM Untuk Organisasi Profit Yang Kompetitif*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2010), hlm. 43.

diprediksi sejak awal, begitupun dengan SD Budi Mulia Dua Yogyakarta yang memiliki banyak SDM baik pendidik maupun tenaga kependidikan dan haruslah memiliki SDM yang kompeten dan tepat sasaran.

SD Budi Mulia Dua adalah salah satu SD Islam Swasta terkemuka di Yogyakarta yang terletak di Jl. Seturan 15 Kelurahan Catur Tunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DIY. SD Budi Mulia Dua adalah salah satu organisasi yang memiliki banyak SDM dan ditempatkan di berbagai posisi, sebagai sebuah organisasi yang mengedepankan nilai-nilai islam, penting bagi SD Budi Mulia Dua Yogyakarta untuk melakukan perencanaan SDM yang baik, mengingat visi dan misi yang amat berat untuk dapat dicapai oleh SD Budi Mulia Dua, maka perlu SDM yang berkualitas dan tepat sasaran dalam melaksanakannya. Perencanaan SDM sebagai kegiatan prediksi bermaksud untuk memperkirakan permintaan (*demand*) SDM yang diperlukan agar dapat mewujudkan kegiatan bisnis atau operasional yang terdapat di dalam rencana strategi dan rencana operasional dan program bisnis tahunan di lingkungan sebuah organisasi atau perusahaan, tujuan yang sederhana itu merupakan tujuan umum perencanaan SDM, namun pelaksanaannya tidak sesederhana perumusannya.

Standar pendidikan dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyiswara, tutor, instruktur,

fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Sebagaimana yang telah disampaikan secara rinci pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional yang kemudian akan dijadikan indikator dalam pengambilan keputusan perencanaan SDM di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta sebagai sekolah swasta yang mengutamakan kenyamanan setiap siswa dalam bersekolah, kompetensi SDM yang digunakan pun harus disiapkan secara matang dan terencana.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah peneliti lakukan, ada hal yang menarik terkait SDM yang ada di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta yaitu penempatan pendidik dan tenaga kependidikan, contohnya dalam sebuah kelas bisa ada lebih dari 2 guru, diantaranya wali kelas, guru pengampu pelajaran, dan guru pendamping. Keadaan tersebut memunculkan pertanyaan yaitu terkait perencanaan yang dilakukan disana, apalagi setiap tahunnya selalu ada perpindahan SDM disetiap posisi. Hal ini juga dapat dihubungkan dengan penentuan atau penggunaan standar nasional pendidikan, khususnya pada bagian standar pendidik dan tenaga kependidikan, apakah ada kesesuaian diantara keduanya, sehingga proses operasional dan program sekolah dapat terpenuhi dan berjalan secara efektif dan efisien dengan adanya perencanaan SDM yang tepat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana Perencanaan Sumber Daya Manusia di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 ?

D. Tujuan Penelitian

Sebagai sebuah kajian ilmiah, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan Sumber Daya Manusia di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dan melihat kesesuaian standar nasional pendidik dan tenaga kependidikan di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini bagi peneliti khususnya dan bagi pihak yang lain pada umumnya yaitu :

1. Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan keilmuan manajemen dakwah khususnya bidang manajemen sumber daya manusia dalam hal perencanaan sumber daya manusia.

2. Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman lembaga-lembaga yang lainnya yang ingin meningkatkan perencanaan sumber daya manusia, bagi organisasi/perusahaan secara umum, khususnya SD Budi Mulia Dua Yogyakarta, penelitian ini diharapkan sebagai masukan konstruktif dan obyektif dalam perencanaan sumber daya manusia

F. Kajian Pustaka

Peneliti menelaah dari berbagai literatur yang ada seperti buku, skripsi, dan karya ilmiah, sehingga akan memperjelas bahwa permasalahan tersebut layak untuk diteliti lebih lanjut, adapun skripsi-skripsi yang berkaitan dengan pembahasan perencanaan sumber daya manusia diantaranya adalah :

Skripsi Rini Winarni dari Fakultas Dakwah, Jurusan Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dilakukan pada tahun 2008 dengan judul *Manajemen Sumber Daya Manusia di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Harapan Insani Grabag, Magelang, Jawa Tengah*. Penelitian ini membahas manajemen sumber daya manusia secara umum termasuk juga didalamnya perencanaan sumber daya manusia, namun pembahasannya tidak secara spesifik membahas perencanaan sumber daya manusia. Hasil dari penelitian tentang Manajemen Sumber Daya Manusia di

BMT Harapan Insani yaitu secara umum tentang pengelolaan sumber daya manusia berlangsung secara efektif. Hal ini dibuktikan dengan semangat dan motivasi karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang dihasilkan sangat memuaskan.¹² Penelitian ini juga mengenai aspek manajemen, namun lebih fokus kepada aspek perencanaan, khususnya perencanaan SDM.

Skripsi M. Ghilman Adni dari Fakultas Dakwah, Jurusan Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dilakukan pada tahun 2012 dengan judul *Perencanaan Sumber Daya Manusia di KBIH Aisyiyah Yogyakarta*. Penelitian ini membahas tentang perencanaan sumber daya manusia secara khusus, namun pembahasannya lebih kepada aspek-aspek dalam perencanaan sumber daya manusia diantaranya adalah perencanaan pegawai, perencanaan program, serta faktor pendukung dan faktor penghambat. Hasil dari penelitian ini adalah secara umum perencanaan sumber daya manusia di KBIH Aisyiyah Yogyakarta berjalan dengan baik, dibuktikan dengan pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia di lembaga secara maksimal, kemudian dalam penelitian ini peneliti juga menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat sumber daya manusia di KBIH Asiyiyah, faktor pendukung tersebut adalah potensi sumber daya manusia, sedangkan faktor penghambat tersebut adalah pengurus KBIH

¹² Rini Winarni, *Manajemen Sumber daya Manusia di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Harapan Insani Grabang Magelang*, Skripsi (Yogyakarta : Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 97.

Yogyakarta tetapi juga memiliki perkerjaan ditempat lain.¹³ Pembahasan perencanaan yang akan peneliti laksanakan pada proposal penelitian ini yaitu mengenai tiga tugas pokok perencanaan menurut Hadari Nawawi antara lain adalah tugas persiapan atau eksplanatif, tugas prediktif dan tugas kontrol.

Skripsi Linda Nuria dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dilakukan pada tahun 2011 dengan judul *Model Pendidikan Inklusif SD Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 (Studi Kasus Di Kelas V Sadewa dan Kelas V Lesmana)*. Skripsi ini membahas tentang model pendidikan inklusif SD Budi Mulia Dua Yogyakarta, pengaruh pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Hasil dari penelitian ini yaitu pertama, ada bermacam-macam model pembelajaran inklusif di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta, yakni kelas reguler dengan *cluster*. Kedua, model pembelajaran inipun juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁴ Skripsi ini memiliki kesamaan tempat atau subjek penelitian yaitu SD Budi Mulia Dua Yogyakarta, namun berbeda pada pembahasan yang disajikan. Skripsi ini akan membahas

¹³ M. Ghilman Adni, *Perencanaan Sumber Daya Manusia di KBIH Aisyiyah Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta : Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2012), hlm. 82.

¹⁴ Linda Nuria, *Model Pendidikan Inklusif SD Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 (Studi Kasus Di Kelas V Sadewa dan Kelas V Lesmana*, Skripsi (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN, 2011), hlm. 95.

mengenai perencanaan SDM yang ada di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan pemaparan kajian pustaka diatas, terdapat beberapa hal yang dapat kita simpulkan. Pertama, penelitian ini memiliki kesamaan subjek dengan skripsi Rini Winarni yang juga membahas mengenai manajemen SDM yang didalamnya terdapat pembahasan aspek perencanaan SDM, namun yang berbeda pada skripsi ini hanya fokus kepada perencanaan SDM saja dan juga menggunakan teori dari Hadari Nawawi mengenai perencanaan SDM. Kedua, skripsi ini juga memiliki kesamaan subjek dengan skripsi M. Ghilman Adni yaitu tentang perencanaan SDM, namun terdapat perbedaan pada teori yang digunakan dan tempat penelitian serta objek penelitiannya. Ketiga, skripsi ini memiliki kesamaan tempat atau objek penelitian dengan skripsi Linda Nuria yaitu SD Budi Mulia Dua Yogyakarta, namun berbeda pembahasannya atau subjek penelitiannya, Skripsi Linda membahas tentang model pendidikan inklusif di SD Budi Mulia DuaYogyakarta, sedangkan skripsi ini membahas mengenai perencanaan SDM yang ada di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta.

Penjelasan diatas, menjelaskan dan menekankan bahwa skripsi ini layak untuk diteliti karena berdasarkan kajian pustaka diatas, tidak ada yang memiliki kesamaan secara signifikan yang terdapat dalam skripsi ini baik mengenai objek, subjek, dan teori yang digunakan, serta belum ada yang meneliti, maka skripsi ini dapat dilanjutkan dan diteliti sebaik-baiknya.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan tentang perencanaan SDM

Perencanaan adalah proses untuk memutuskan tujuan-tujuan apa yang dikehingga selama periode mendatang dan apa yang akan dilakukan agar mencapai tujuan tersebut.¹⁵ Perencanaan pada dasarnya merupakan faktor penentu dalam pengambilan keputusan sekarang mengenai hal-hal yang akan dikerjakan di masa datang.¹⁶ Perencanaan menjadi salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan oleh suatu organisasi/perusahaan untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan dan untuk mengoptimalkan terwujudnya tujuan organisasi/perusahaan.

Perencanaan SDM yang dimaksud dalam skripsi ini mengenai tiga tugas pokok perencanaan, ketiga tugas pokok perencanaan yang dimaksud adalah sebagai berikut :¹⁷

a. Tugas persiapan

Perencanaan suatu bidang/aspek kehidupan tertentu harus dimulai atau bertolak dari kondisinya pada saat sekarang.Cara mengetahui kondisi itu diperlukan kegiatan menghimpun informasi atau data dengan mengidentifikasi kondisi bidang/aspek tersebut, agar jelas

¹⁵ Ambar Teguh Sulistiyani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), hlm. 130.

¹⁶ Sondang P. Siagan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm. 41.

¹⁷ Hadari Nawawi, *Perencanaan SDM Untuk Organisasi Profit Yang Kompetitif*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2010), hlm. 51.

yang mana diantaranya perlu dimasukkan dalam perencanaan, baik untuk diadakan jika belum ada, maupun yang perlu diperbaiki atau disempurnakan atau diganti dengan sesuatu yang baru. Kegiatan mengidentifikasi dengan menghimpun data dan informasi dimaksudkan adalah tugas eksploratif sebagai kegiatan awal perencanaan.

Tugas ini disebut juga tugas orientasi atau kegiatan evaluasi diri yang dilakukan untuk mengenali bidang atau masalah yang akan dijelajahi oleh perencanaan yang akan dirumuskan.

Tugas eksploratif ini jika diimplementasikan dalam perencanaan SDM sangat khusus sifatnya karena telah memiliki beberapa model analisis yang siap dipergunakan, diantaranya disebut audit SDM atau *work force analysis* beban kerja atau *work load analysis* terutama dalam bentuk evaluasi pekerjaan (*job evaluation*), analisis sumber tenaga kerja internal, dan lain-lain.

Pentingnya mempersiapkan perencanaan SDM juga disampaikan oleh Mondy, Menurut Mondy, perencanaan sumber daya manusia merupakan suatu proses analisis yang sistematis mengenai keterampilan pekerja dengan kebutuhan pekerja dalam organisasi.¹⁸

Disinilah letak pentingnya mempersiapkan perencanaan SDM dengan sebaik mungkin, terencana, sistematis dan sesuai proporsi, sehingga selanjutnya dapat memudahkan dalam hal pengambilan

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 250.

keputusan perencanaan SDM dan memprediksi kebutuhan SDM di masa mendatang.

b. Tugas prediksi

Perencanaan pada dasarnya merupakan kegiatan memprediksi suatu kondisi masa depan yang diinginkan, berbeda dari kondisinya di masa sekarang. Prediksi itu pada dasarnya merupakan kegiatan memilih alternative mengenai kondisi organisasi/perusahaan yang ideal di masa mendatang. Prediksi harus bersifat realistik berupa kondisi masa depan yang diperkirakan dapat diwujudkan. Artinya, kondisi yang diprediksi dan dipilih untuk diwujudkan di masa depan pada dasarnya adalah perubahan, perbaikan, penyempurnaan, dan bahkan mungkin mengganti kondisi masa sekarang yang dinilai tidak sesuai lagi atau sifatnya kurang atau tidak menguntungkan lagi bagi organisasi/perusahaan.

Kesalahan dalam melakukan prediksi dalam perencanaan SDM akan berdampak buruk pada berjalannya masa kerja atau tahun ajaran bagi sebuah sekolah, hal ini juga disampaikan oleh George mengenai pentingnya melakukan prediksi dalam perencanaan SDM, Menurut George Milkovich and Paul C. Nystrom, perencanaan tenaga kerja adalah proses peramalan, pengembangan, pengimplementasian, dan pengontrolan yang menjamin perusahaan mempunyai penyesuaian

jumlah pegawai, penempatan pegawai secara benar, waktu yang tepat yang bermanfaat secara ekonomis.¹⁹

Pada sebuah lembaga pendidikan seperti SD Budi Mulia Dua Yogyakarta, khususnya Kepala Sekolah, melakukan prediksi sangat membantu dalam sebuah perencanaan SDM, dengan adanya prediksi, gambaran, ataupun data lainnya mengenai SDM agar dapat menjadi bahan prediksi untuk menentukan seberapa banyak SDM yang akan di rotasi, promosi, mutasi, atau bahkan demosi.

c. Tugas kontrol

Tujuan perencanaan yang akan diwujudkan di masa depan pada dasarnya merupakan kontrol terhadap kondisi yang akan terjadi/dicapai di masa depan, demikian juga pemilihan program dan kegiatan untuk mewujudkan tujuan tersebut, pada dasarnya merupakan kontrol masa depan agar dapat menghindari tejadi atau terwujudnya kondisi yang tidak diinginkan. Perencanaan sebagai kegiatan kontrol sangat penting bagi setiap dan semua organisasi/perusahaan karena berpengaruh langsung pada usaha mempertahankan dan mengembangkan eksistensinya.

¹⁹ Malayu, Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 249.

Suatu kegiatan dikatakan atau menghasilkan hasil yang baik dan maksimal apabila perencanaan yang disusun sebelumnya dilakukan secara matang. Pengertian dari perencanaan itu sendiri adalah proses pemilihan dan penetapan tujuan, strategi, metode, anggaran dan standar (tolak ukur) keberhasilan suatu kegiatan.

Efektifitas dan efisiensi dalam perencanaan SDM juga ditentukan dengan sejauh mana pengawasan yang dilakukan, kontrol terhadap kondisi SDM juga berfungsi untuk memastikan apakah keputusan dalam perencanaan SDM sudah tepat atau masih perlu diperbaiki, sehingga dapat di antisipasi dengan sebaik mungkin agar tidak menganggu proses pembelajaran.

SDM adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi, yang dapat disebut pula sebagai personil, tenaga kerja, pekerja atau karyawan. Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu, perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerja dimotivasi oleh keinginan individu untuk memenuhi kepuasannya.

Seorang pekerja tidak dipilih secara acak namun melalui berbagai pertimbangan kebutuhan organisasi. Perlu dilakukan suatu proses untuk perencanaan sumber daya manusia yang baik, sehingga pekerja yang dipilih adalah pekerja yang sesuai dengan kebutuhan

organisasi sehingga dapat membantu organisasi mencapai tujuannya.

Perencanaan SDM adalah proses mengantisipasi dan membuat ketentuan (persyaratan) untuk mengatur arus gerakan tenaga kerja ke dalam, di dalam, dan ke luar organisasi.

Menurut Sikula, Perencanaan sumber daya manusia atau perencanaan tenaga kerja didefinisikan sebagai proses menentukan kebutuhan tenaga kerja, mempertemukan kebutuhan tenaga kerja agar pelaksanaannya sesuai dengan rencana organisasi.²⁰

Berdasarkan pengertian dari beberapa tokoh di atas, maka dapat disimpulkan perencanaan SDM adalah suatu proses menentukan tenaga kerja berdasarkan kebutuhan organisasi agar tercipta jumlah pegawai, penempatan pegawai yang tepat dan bermanfaat secara ekonomis bagi organisasi/perusahaan sehingga dapat membantu mencapai tujuan organisasi.

2. SDM di Sekolah

SDM di sekolah dibagi menjadi dua yakni pendidik dan tenaga kependidikan, yang dimaksud pendidik adalah guru, sedangkan tenaga kependidikan adalah orang-orang yang bertugas menyiapkan dan melaksanakan operasional sekolah seperti karyawan dan staf sekolah.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 249.

Secara bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya atau profesinya) mengajar.²¹ Menurut falsafah jawa guru diartikan sebagai sosok tauladan yang harus di “*gugu lan ditiru*”. Konteks falsafah jawa ini dianggap sebagai pribadi yang tidak hanya bertugas mendidik dan mentransformasi pengetahuan di dalam kelas saja, melainkan lebih dari itu guru dianggap sebagai sumber informasi bagi perkembangan kemajuan masyarakat ke arah yang lebih baik, dengan demikian tugas dan fungsi guru tidak hanya terbatas di dalam kelas saja melainkan jauh lebih kompleks dan dalam waktu yang lebih luas. Oleh karena itu dalam masyarakat jawa seorang guru dituntut pandai dan mampu menjadi ujung tombak dalam setiap aspek perkembangan masyarakat (*multi talent*).²²

Pengambilan keputusan dalam perencanaan SDM juga disampaikan pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional mengenai standar pendidik dan tenaga kependidikan, diantaranya adalah :

- a. Peraturan Menteri nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang menyampaikan bahwa ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru kelas SD/MI

²¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,1989), hlm. 546.

²² Dodik Heru Setyawan, “Pengertian Guru Menurut Pakar Pendidikan”, Zonainfosemua.blogspot.com/2014/03/pengertian-guru-menurut-pakar-pendidikan.html/diunduh tanggal 13 novemver 2015, pukul 11.11 WIB.

diantaranya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

- b. Peraturan Menteri nomor 24 Tahun 2008 tentang standar tenaga administrasi sekolah/madrasah yang menyampaikan bahwa ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki yakni kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi teknis, dan kompetensi manajerial.

Peraturan menteri mengenai standar nasional pendidik dan tenaga kependidikan akan membantu peniliti untuk menganalisa proporsi SDM yang ada di SD Budi Mulia Dua, serta menganalisa sejauh mana kesesuaiannya dalam perencanaan SDM di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini ditinjau dari pendekatannya, digolongkan sebagai penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang memiliki sasaran penelitian yang terbatas tetapi dengan keterbatasan itu dapat mengenai sasaran penelitian ini.²³

²³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : format kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University, 2001), hlm. 29.

Penelitian ini ditinjau dari pemaparannya termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk mengumpulkan fakta dan menguraikan secara keseluruhan serta teliti dengan persoalan yang akan dipecahkan.²⁴ Penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran umum lengkap mengenai perencanaan sumber daya manusia di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta.

2. Metode Penentuan Subjek dan Objek

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau individu yang dijadikan informan dalam penelitian ini ialah pendidik dan tenaga kependidikan, serta posisi yang denggap penting dalam proses pengumpulan data dan fakta, adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, bagian administrasi, dan bagian kepegawaian (HRD).

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah titik fokus perhatian dalam penelitian. Objek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perencanaan sumber daya manusia di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang secara detail telah disampaikan sebelumnya.

²⁴ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1991), hlm. 48.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode pertama yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi.²⁵ Dalam hal ini peneliti akan memperhatikan dan mengamati kondisi lingkungan SD Budi Mulia Dua Yogyakarta dengan berbagai peristiwa yang berkaitan dengan proses perencanaan SDM.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan.²⁶ Jenis *interview* yang digunakan adalah *interview semi structured*, yaitu mulanya menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatudiperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.²⁷ Adapun *key informant* utama yang peneliti *interview* adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, bagian administrasi, dan bagian kepegawaian (HRD).

²⁵ Sutrisnohadi, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm. 136. Yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki.

²⁶ Masri Singarimbun dan Sofan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 192.

²⁷ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989) hlm.183.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa data-data tertulis mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih *actual*.²⁸ Dengan kata lain metode dokumentasi ini bertujuan untuk mencari data berupa catatan buku, jurnal, bulletin, majalah, artikel, foto-foto dan dokumen-dokumen lainnya.

d. Penelusuran Data *Online*

Penelusuran data *online* adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, Sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi berupa data informasi teori, secepat atau semudah mungkin, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.²⁹

4. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan guna menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.³⁰ Artinya bahwa analisis data dapat

²⁸ *Ibid.*, hlm. 236.

²⁹ Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), hlm. 125.

³⁰ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT. Prasetia Widya Pratama, 2000), hlm. 87.

sebagai proses penyederhanaan dan pengembangan data ke dalam narasi yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Kaitannya dengan data-data yang diperoleh baik data dari dokumentasi, wawancara maupun observasi akan peneliti bahas pada bagian pembahasan. Ini artinya adalah data yang diperoleh akan disusun dan digambarkan berdasarkan hasil yang ada, sehingga dapat dijadikan kesimpulan yang sesuai akal pikiran terhadap permasalahan yang diteliti. Maka analisis yang peneliti gunakan terkait penelitian ini adalah analisis data menurut Miles dan Huberman tahun 1984 yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu : *data reduction, data display, dan conclusion.*

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti : merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik seperti : komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang tidak penting dibuang.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk : uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, *display* data dapat juga berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja).

Fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat *hipotetik* itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan

selalu didukung data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam

penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

5. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

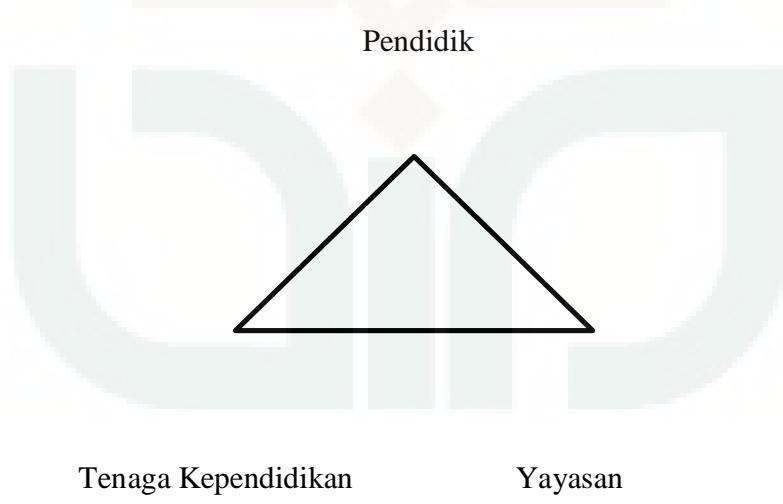
Triangulasi adalah usaha memahami data melalui berbagai sumber, subjek penelitian, cara (teori, metode, teknik), dan waktu.³¹ Menurut Denzimn dalam bukunya Nyoman Kutha Ratna menyebutkan tiga jenis triangulasi yaitu :

- a. Triangulasi sumber data, misalnya data pertama tidak harus dinggap sebagai bersifat valid, tetapi harus diragukan kebenarannya, sehingga perlu di uji melalui data lain dengan sumber yang berbeda demikian seterusnya, agar data yang diperoleh benar-benar objektif.
- b. Peneliti, triangulasi peneliti berfungsi untuk menguji apakah seorang peneliti sudah bersikap objektif.
- c. Triangulasi teori, metode dan teknik, dilakukan dengan memanfaatkan berbagai teori, metode, dan teknik untuk menganalisis masalah yang

³¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 241.

sama.³² Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengujian terhadap keabsahan data atau validitas data. Peneliti melakukan pengecekan dengan triangulasi antar teknik pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi metode seperti contoh informasi yang berasal dari wawancara diuji dengan hasil observasi dan seterusnya.³³ Tujuannya agar memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan tiga jenis triangulasi diatas, maka peneliti akan menggunakan triangulasi sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji validitas data atas beberapa sumber hingga data yang dimiliki dapat dipertanggung jawabkan dan bersifat valid.



Gambar 1.a uji triangulasi Sumber Data

³² *Ibid.*, hlm. 241.

³³ Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : UMM Press, 2008), hlm. 68.

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran umum dari skripsi ini, peneliti akan kemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

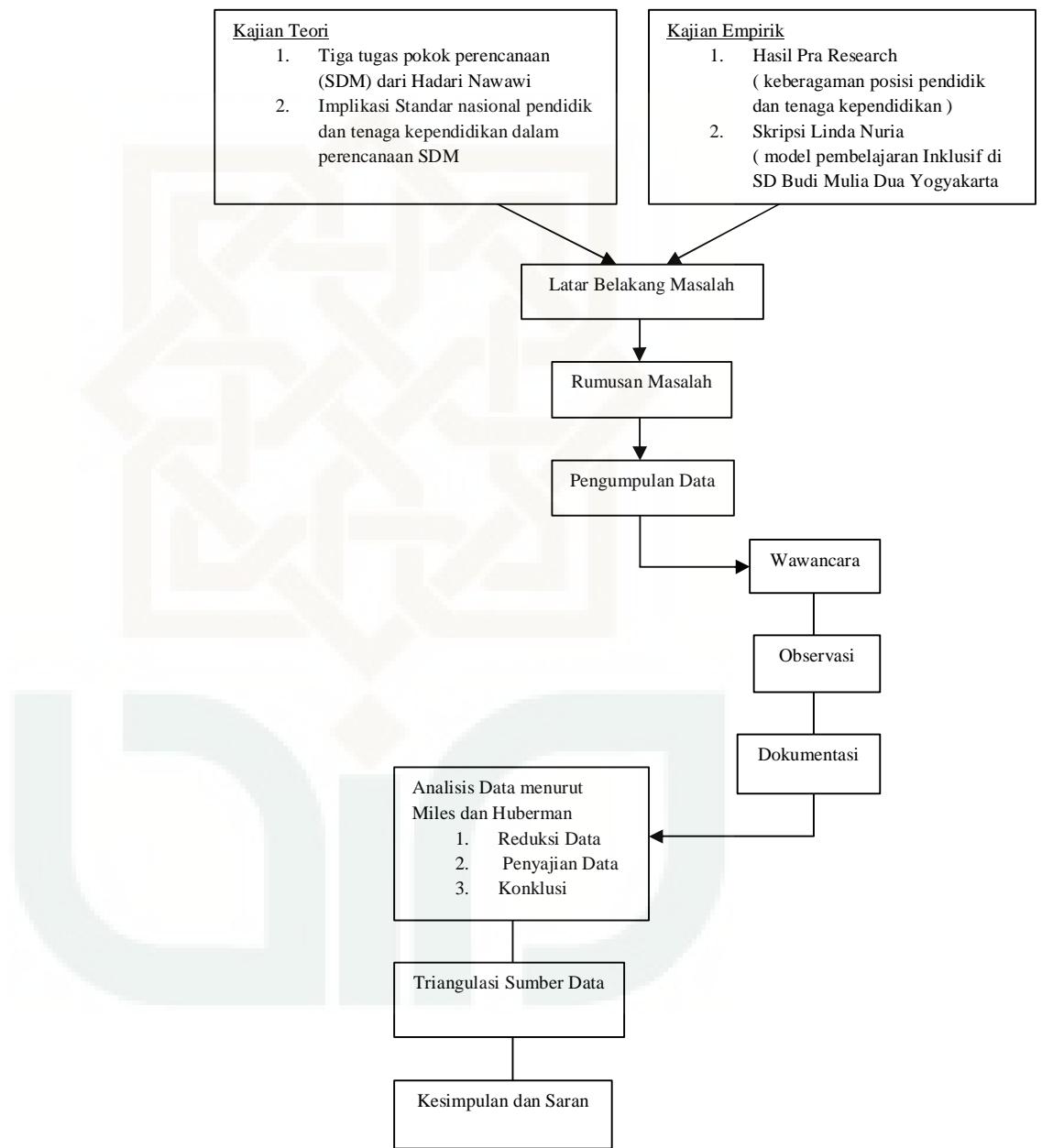
Bab *pertama*, adalah pendahuluan yang berisi tentang penegasan judul yang bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman persepsi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, berisi tentang gambaran umum, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, dan data-data yang berkaitan dengan SDM dan perencanaannya.

Bab *ketiga*, berisi tentang analisis data mengenai perencanaan SDM di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun Ajaran 2015//2016 terhadap tiga tugas pokok perencanaan SDM dan menganalisa kesesuaian standar nasional pendidik dan tenaga kependidikan.

Bab *keempat*, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada penelitian skripsi ini akan diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Alur Proses Penelitian



Gambar 1.b alur proses penelitian

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa Perencanaan Sumber Daya Manusia di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut.

Perencanaan Sumber Daya Manusia dilaksanakan atas dasar 8 basis pembelajaran di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta yang diwujudkan dalam visinya yaitu mendampingi anak dalam belajar dan mengembangkan potensinya untuk menjadi manusia yang berakhhlak mulia, cerdas dan terampil.

Perencanaan SDM di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta, secara keseluruhan telah menerapkan tugas-tugas pokok dalam perencanaan SDM, namun belum dibuat secara tertulis. Perencanaan SDM di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta terkait standar nasional pendidik dan tenaga kependidikan pada SDM di SD Budi Mulia Dua, secara administratif sudah sesuai. Namun dalam implementasinya SD Budi Mulia Dua menggunakan kebijakan internal dari yayasan.

B. Saran

1. SD Budi Mulia Dua melakukan kontrol terhadap kinerja SDM dengan menggunakan pengamatan berjenjang. Manajer *grade* atau manajer non *grade* melaporkan kepada wakil kepala sekolah dan wakil kepala sekolah melaporkan kepada kepala sekolah, namun dalam pelaksanaannya masih minim menggunakan laporan tertulis, sebaiknya dibuat secara tertulis indikator-indikator pengamatan yang digunakan, karena tidak menutup kemungkinan faktor personal SDM mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pengamatan, khususnya untuk SDM baru yang belum begitu memahami budaya dan komunikasi SDM lainnya yang sudah lebih lama berada di SD Budi Mulia Dua.
2. Yayasan memiliki kapasitas besar dan konsekuensi penuh dalam setiap kebijakan yang dikeluarkan, seperti halnya proporsi SDM yang pada dasarnya belum sesuai dengan yang tertera pada Peraturan Menteri tentang Standar Nasional Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, jika dilihat dari objektivitas kebijakan, memang baik yang dilakukan oleh Yayasan dan juga terbukti bahwa SD Budi Mulia Dua semakin memiliki eksistensi di dalam dunia pendidikan. Sebaiknya Strategi atau konsep pengembangan SDM yang diterapkan oleh Yayasan sebaiknya didokumentasikan dalam sebuah buku atau tulisan agar dapat menjadi sumbangan keilmuan, khususnya untuk lembaga-lembaga pendidikan.

3. Hasil dari penelitian ini, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji dan dapat melihat lebih luas lagi dengan sudut pandang yang berbeda pula, sehingga terwujudnya perencanaan SDM di sekolah, khususnya SD Budi Mulia Dua Yogyakarta agar lebih komprehensif. Seperti Analisis Kebijakan Internal Yayasan Terhadap Perencanaan SDM di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta.
4. Peneliti merekomendasikan kepada mahasiswa manajemen dakwah, khususnya mahasiswa manajemen sumber daya manusia bahwa melakukan perencanaan SDM bukan sekedar merencanakan kebutuhan SDM di masa mendatang, namun juga mempertimbangkan segala aspek yang ada pada diri SDM tersebut, baik itu data kuantitatif maupun kualitatif. Setiap SDM adalah unik, memiliki *hardskill* dan *softskill* yang beragam, didalam sebuah keberagaman terdapat sebuah seni di dalam proses manajemen yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fanani, *Kamus Istilah Populer*, Yogyakarta : Mitra Pelajar, 2012.
- Akdon, *Strategic Management For Educational Management*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Ambar Teguh Sulistiyanı, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: format kuantitatif dan kualitatif*, Surabaya: Airlangga University, 2001.
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syari'ah Dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Hadari Nawawi, *Perencanaan SDM Untuk Organisasi Profit Yang Kompetitif*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010.
- Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: UMM Press, 2008.
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1991.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT. Prasetia Widia Pratama, 2000.
- Masri Singarimbun dan Sofan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989
- Mohamad Ngajenan, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, Semarang: Dahara Prize, 1990.
- M. Ghilman Adni, Perencanaan Sumber Daya Manusia di KBIH Aisyiyah Yogyakarta, *Skripsi* (diterbitkan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN 2012.
- Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Rini Winarni, Manajemen Sumber daya Manusia di Baituk Maal Wat Tamwil (BMT) Harapan Insani Grabag, Magelang, *Skripsi* (tidak diterbitkan), Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN, 2008.

Sondang P. Siagan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.

Sutrisnohadi, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986.

Syamil Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung:PT. Syamil Cipta Media, 2005.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Website Budi Mulia Dua Yogyakarta, //http.budimuliadua.org/



Lampiran-Lampiran



Bersama bagian administrasi SD Budi Mulia Dua Yogyakarta



Bersama Miss. Aini (Kepala Sekolah SD Budi Mulia Dua Yogyakarta)



Pengambilan data bersama Miss. Fatim (administrasi)

Mr. Aatas

AGENDA RAKER SEMESTER 1
SD BUDI MULIA DUA SETURAN
TAHUN AJARAN 2015-2016

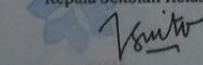
NO	Hari, tgl	Waktu	Kegiatan	PJ	Tempat
1	Senin, 21 Desember 2015	7.30 - 8.00	Presensi	Ms. Nina	Aula
		8.00 - 8.30	Opening	Mr. Tyo	
		8.30 - 9.00	Pamitan guru		
			Perkenalan guru baru		
			Evaluasi Program Manajer		
		9.00 - 9.20	1. Sport	Ms. Santi	
		9.20 - 9.40	2. Kependidikan	Mr. Aan	
		9.40 - 10.00	3. Promosi	Ms. Aah	
		10.00 - 10.20	4. Wings	Ms. Ika	
		10.20 - 10.40	5. Seni	Mr. Tyo	
		10.40 - 11.00	6. Character Building	Ms. Sulis	
		11.00 - 11.20	7. Inklusi	Ms. Susi	
		11.20 - 12.00	8. Administrasi, UKS, Perpus	Tim	
		12.00 - 13.00	Ishoma		
2	Selasa, 22 Desember 2015	13.00 - 13.30	Evaluasi KBM	Ms. Wiwin	Aula
		13.30 - 14.30	Pembahasan Kalender akademik	Mr. Tyo	
		14.30 - 15.00	Coffee break dan pulang		
		7.30 - 8.00	Registrasi peserta	Ms. Fatim	
		8.00 - 9.00	Visioning	Ms. Nanis	
		9.00 - 10.30	Koordinasi Grade		
			1. Program Grade		
			2. Kepanitiaan Grade		
3	Senin, 4 Januari 2015	10.30 - 12.00	Pembahasan kurikulum (internal seturan)	Ms. Wiwin	Aula
		12.00 - 13.00	Ishoma		
		13.00 - 14.30	Koordinasi Ketua Rumpun		
		14.30 - 15.00	Coffee break dan pulang		
		7.30 - 8.00	Presensi	Ms. Nina	
		8.00 - 10.00	Koordinasi Silabus, Prosem, RPP (+SD Pandeansari)	Ms. Wiwin	
		10.00 - 11.00	Raker Iqro' *)	Mr. Arif	
		11.00 - 12.00	Raker Kependidikan *)	Mr. Tyo	
		12.00 - 13.00	Ishoma		Hall SD
		13.00 - 14.00	Raker Kegiatan Pilihan *)	Mr. Tyo	Lab. Kom
		14.00 - 15.00	Persiapan Kelas	All	Kelas

*) mengundang guru terkait

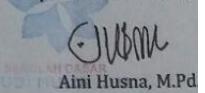
Yogyakarta, 17 Desember 2

Kepala Sekolah Kelas 4

Kepala Sekolah Kelas 1,2,3



Lis Wiyanto, S.Pd.


Kepala Sekolah Kelas 4
Aini Husna, M.Pd.

JUMLAH SISWA SD BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA
SEMESTER I TA. 2015/2016

NO	KELAS	VERSI DINA	Wali Kelas	Pendamping	JUMLAH		TOTAL
					L	P	
1	1 Jeddah	D	Mr. Joko	Ms. Ari, Ms. Reni	20	10	30
2	1 Makkah	C	Ms. Ela	Ms. Lina, Ms. Eka	20	10	30
3	1 Madinah	A	Ms. Sulis	Ms. Dwi, Ms. Fifi	20	10	30
4	1 Amman	B	Ms. Sari	Ms. Fuji	16	13	29
JUMLAH					76	43	119
5	2 Gibraltar	D	Ms. Titik	Ms. Wulan, Ms. Cici / <i>Dede</i>	18	12	30
6	2 Cordoba	C	Ms. Lila	Mr. Arif, Ms. Una	15	14	29
7	2 Andalusia	B	Mr. Tyo	Ms. Rini, Ms. Ana	16	13	29
8	2 Istanbul	A	Ms. Ema	Mr. Dede, Ms. Dea, <i>Anita</i>	13	17	30
JUMLAH					62	56	118
9	3 Al-Quds	A	Ms. Yeni	Ms. Hid, Ms. Linda	15	15	30
10	3 Xi'an	C	Ms. Oktin	Mr. Hasim, Ms. Elfa	16	13	29
11	3 Ramalah	B	Ms. Lita	Ms. Wiska, Ms. Dida	18	12	30
12	3 Damaskus	D	Ms. Ika	Mr. Priyo <i>Wadiq</i> , <i>nana</i>	14	16	30
JUMLAH					63	56	119
13	4 Kairo	A	Ms. Tatik	Mr. Yadi, Ms. Aldise	15	15	30
14	4 Gaza	B	Ms. Santi	Mr. Yoga, Ms. Prila	15	15	30
15	4 Samarkand	C	Ms. Wiwin	Ms. Niga*), Mr. Iwan	15	15	30
16	4 Al-Qairawan	D	Ms. Alin*)	Ms. Anti <i>Oktia</i>	15	16	31
JUMLAH					60	61	121
17	5 Isfahan	A	Ms. Aah*)	Ms. Nur, Ms. <i>Helen Della</i>	15	14	29
18	5 Granada	B	Ms. Laksmi	Mr. Anwar, Mr. Dika	17	13	30
19	5 Islamabad	C	Ms. Tin	Mr. Yanto	16	13	29
20	5 Delhi	D	Mr. Iqbal	Mr. Maman	15	14	29
JUMLAH					63	54	117
21	6 Fez	B	Ms. Listy	Ms. Emy	17	14	31
22	6 Baghdad	C	Ms. Arum	Mr. Aan, Mr. Van	18	13	31
23	6 Alexandria	D	Ms. Umi	Mr. Abas, Ms. Echy	18	12	30
24	6 Bukhara	A	Mr. Eko	Ms. Rohma, Ms. Denika	17	13	30
JUMLAH					70	52	122
JUMLAH TOTAL 123					201	155	356
JUMLAH TOTAL 456					193	167	360
JUMLAH TOTAL 1 - 6					394	322	716

Dokumen jumlah siswa SD Budi Mulia Dua Yogyakarta